

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Akuntansi adalah suatu sarana yang menghubungkan antar pihak pimpinan dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengkomunikasikan aktivitas perusahaan tersebut. Selain itu akuntansi juga berfungsi sebagai suatu alat untuk mengawasi dan mengamankan harta kekayaan perusahaan (Anastasia Diana ; 2011 : 6).

Penyusutan adalah salah satu konsekuensi akibat dari penggunaan aktiva tetap. Dimana aktiva tetap akan cenderung mengalami penurunan fungsi. Pengertian penyusutan menurut penalaran umum adalah cadangan yang akan diperuntukan untuk membeli aktiva baru guna menggantikan aktiva lama yang tidak produktif. Sedangkan pengertian menurut akuntansi, penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aktiva tetap ke dalam harga pokok produksi atau biaya operasional yang disebabkan penggunaan aktiva tetap tersebut (Samuel Mairuhu ; 2014 : 404).

Metode penyusutan saldo menurun ganda (*double declining balance method*) menghasilkan perhitungan beban penyusutan periodik yang semakin menurun selama estimasi masa manfaat aset tetap. Tingkat penyusutan metode saldo menurun ganda dapat dihitung dengan menggunakan tarif penyusutan dua kali dari yang digunakan metode garis lurus (Winarto, S.Pd ; 2008).

Kendala yang terjadi pada PT. Bluebird saat ini yaitu tidak adanya sistem informasi yang dapat menunjang kinerja bisnis dalam pendataan penyusutan nilai aset perusahaan yang berpengaruh besar terhadap perkembangan perusahaan dan penyajian laporan keuangan, pencatatan pendataan penyusutan nilai aset masih membutuhkan waktu yang lama dan tidak efektif, sulitnya mendapatkan informasi data penyusutan nilai aset yang dibutuhkan oleh perusahaan dan sulitnya melihat kondisi keuangan perusahaan yang meliputi laporan pembelian aset, laporan daftar aset, laporan kartu penyusutan, laporan penyusutan aset, jurnal umum dan buku besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis mengangkat judul skripsi **“Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Nilai Aset Pada PT. Bluebird Dengan Metode *Double Declining Balance* (DDB).”**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pendataan penyusutan nilai aset masih membutuhkan waktu yang lama dan tidak efektif.
2. Sulitnya mendapatkan informasi data penyusutan nilai aset yang dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Sulitnya melihat kondisi keuangan perusahaan yang meliputi laporan pembelian aset, laporan daftar aset, laporan kartu penyusutan, laporan penyusutan aset, jurnal umum dan buku besar.

I.2.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada pada penelitian yaitu :

1. Bagaimana mempermudah dan mempercepat proses pendataan khususnya penyusutan nilai aset ?
2. Bagaimana merancang sistem yang dapat meminimalisasikan kesalahan dalam pencatatan aset pada PT. Bluebird ?
3. Bagaimana mempermudah penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan terutama dalam hal penyusutan nilai aset ?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Input : Data untuk masukan sistem yaitu data aset, data pembelian aset, dan data yang menyangkut proses akuntansi penyusutan nilai aset perusahaan.
4. Output : Informasi keluaran sistem diantaranya laporan pembelian aset, laporan daftar aset, laporan kartu penyusutan, laporan penyusutan aset, jurnal umum dan buku besar.
2. Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan perhitungan penyusutan nilai aset adalah Metode *Double Declining Balance* (DDB).
3. Basis data yang digunakan yaitu MySQL.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu *Java SE*.
5. IDE yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yaitu *Netbeans 8.0*
6. Pemodelan sistem dilakukan dengan UML 2.0.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu :

5. Merancang sistem informasi akuntansi dalam penyusutan nilai aset.
6. Merancang sistem yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan pada saat pendataan aset pada PT. Bluebird.
7. Mempermudah penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan terutama dalam hal penyusutan nilai aset.
8. Merancang sistem informasi akuntansi yang memiliki sistem keamanan sehingga perusahaan dapat dengan nyaman menjalankan sistem.
9. Mempermudah melihat kondisi keuangan perusahaan yang meliputi laporan pembelian aset, laporan daftar aset, laporan kartu penyusutan, laporan penyusutan aset, jurnal umum dan buku besar.

I.3.2. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Dengan adanya sistem informasi maka perusahaan akan dengan mudah mengakses informasi-informasi yang diperlukan dalam pendataan keuangan khususnya dalam penyusutan nilai aset.
2. Minimnya kesalahan yang terjadi dalam pendataan keuangan dapat mempermudah dan mempercepat karyawan bagian *accounting* dalam melakukan pendataan sehingga tidak perlu lagi melakukan pemeriksaan data secara berulang-ulang.

3. Sistem keamanan pada sistem informasi akuntansi yang telah dirancang akan memberi kenyamanan kepada perusahaan dalam mengakses data yang berhubungan dengan aset perusahaan.
4. Perusahaan akan lebih mudah dalam melihat transaksi keuangan pendapatan dengan sistem yang telah dirancang sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

Didalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Dalam metode pengamatan ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada bagian administrasi pendataan yaitu dengan mengamati proses pencatatan penyusutan nilai aset perusahaan. Seperti data untuk masukan sistem yaitu data pembelian aset dan yang menyangkut proses akuntansi penyusutan nilai aset perusahaan.

b. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung bagian administrasi

pendataan pada PT. Bluebird mengenai prosedur pendataan penyusutan nilai aset, mengenai pencatatan laporan aset perusahaan.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada PT.Bluebird adalah sebagai berikut :

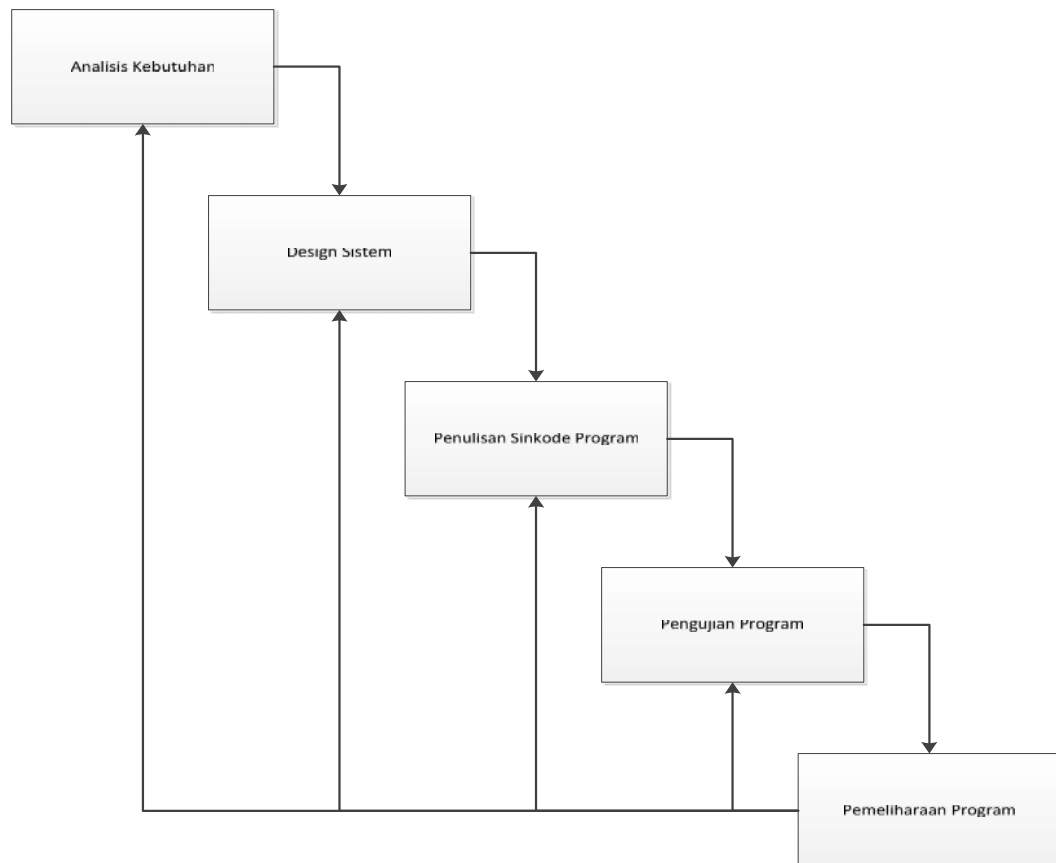
- 1) Bagaimana sistem penyusutan nilai aset yang digunakan pada PT.Bluebird ?
- 2) Bagaimana metode penyusutan nilai aset yang diterapkan pada PT.Bluebird ?
- 3) Bagaimana pengaruh metode penyusutan nilai aset terhadap laba perusahaan ?

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, penyusutan nilai aset, perhitungan dengan Metode *Double Declining Balance* (DDB) pada perpustakaan-perpustakaan umum.

Model pengembangan software yang diperkenalkan oleh *Winston Royce* pada tahun 70-an ini merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier — keluaran dari tahap sebelumnya merupakan masukan untuk tahap berikutnya. Pengembangan dengan model ini adalah hasil adaptasi dari pengembangan perangkat keras, karena pada waktu itu belum terdapat metodologi pengembangan perangkat lunak yang lain. Proses pengembangan yang sangat terstruktur ini membuat potensi kerugian akibat kesalahan pada proses sebelumnya sangat besar dan acap kali mahal karena membengkaknya biaya pengembangan ulang. *Waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat

lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak berurutan/ linear Target/Tujuan Penelitian :



Gambar I.1. Metode *Waterfall*

Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design sistem* (*system design*), *coding & testing*, penerapan program, pemeliharaan sistem.

1. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan

dalam analisa ini adalah data aset perusahaan, data pembelian aset dan dan yang menyangkut proses akuntansi penyusutan nilai aset perusahaan.

2. Design Sistem

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang.

a. Spesifikasi *Software*

1) *Java 2 Standard Edition (J2SE)*

2) *Database MySQL*

b. Spesifikasi *Hardware*

1) *Intel Quadcore*

2) *RAM 2GB*

3) *Hard Drive 120 Gb*

c. Pemodelan Sistem

1) Pemodelan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)

3. Penulisan Sinkode Program

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan computer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap system tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada penyebaran informasi.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada serta melakukan perawatan aplikasi.

4. Pengujian Program

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user.

- a. Pengujian secara *black box (interface)* yaitu pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja.

5. Pemeliharaan Sistem

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau system operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

I.5. Keaslian Penelitian

Berikut adalah perbandingan antara jurnal penelitian lainnya dengan penelitian skripsi ini, seperti pada tabel berikut :

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Erwin Budiman (2014)	<i>Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012</i>	Metode biaya historis (<i>historical cost</i>)	Hasil penelitian PT. Hasjrat Multifinance Manado hanya mencatat perolehan aktiva tetap, dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya operasional, sekalipun tidak semua transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aktiva tetap dicatat hanya sebesar harga beli, ada juga aktiva tetap yang dicatat sesuai dengan harga perolehannya (sudah termasuk harga beli, biaya pengiriman, asuransi dan pajak). Hal tersebut perlu adanya penyeragaman yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, agar pencatatan harga perolehan aktiva tetap sesuai dengan SAK, sehingga tidak akan terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara laporan keuangan perusahaan dengan standar. Perlakuan akuntansi aktiva tetap sangat berpengaruh dalam laporan keuangan, yang berhubungan dengan harga perolehan aktiva tetap yang tidak sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) menyebabkan nilai aktiva tetap yang dilaporkan pada laporan keuangan tidak sesuai. Hal ini mempengaruhi biaya operasional dan jumlah laba yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.
2.	Samuel Mairuhu (2014)	<i>Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Permu Bulog Divre Sulut dan Gorontalo</i>	Metode Garis Lurus	Hasil Aktiva Tetap (Mesin) di tahun 2011-2013 memperoleh hasil penelitian, yaitu penggunaan metode penyusutan garis lurus lebih besar nilainya dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Tetapi, didalam akriva tetap (mesin) perolehan laba yang didapatkan perusahaan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun lebih tinggi nilainya daripada metode saldo menurun ganda. Aktiva Tetap (Kendaraan) di tahun 2011-2013 memperoleh hasil penelitian sama halnya dengan aktiva tetap (bangunan, gedung, dan mesin), yaitu perolehan laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus lebih besar nilainya dibandingkan dengan

				metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Tetapi, sama halnya dengan aktiva tetap (mesin) bahwa didalam aktiva tetap (kendaraan) perolehan laba yang didapatkan perusahaan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun lebih tinggi nilainya daripada metode saldo menurun ganda
--	--	--	--	--

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu metode dan teknis analisis data berhubungan dengan aktiva tetap adalah sama. Perbedaannya, terletak pada objek penelitian yang hanya meneliti perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. Bluebird.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bluebird di Jl. Kapten Muslim No. 92, Sei Sikambing, Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi, UML dan normalisasi.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.